

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan dari pemegang saham yang dapat dilihat dari nilai masing-masing perusahaan. Nilai Perusahaan menjelaskan berapa harga saham yang ingin dibeli oleh calon investor Prasetyorini (2013). Ketika harga saham perusahaan mengalami peningkatan, maka kesejahteraan pemegang saham juga akan mengalami peningkatan dan juga sebaliknya (Nurlela & Islahuddin, 2008). Oleh karena itu, perusahaan memiliki tanggungjawab untuk melakukan perencanaan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham.

Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan perusahaan dapat melakukan pengelolaan terhadap aset, memitigasi risiko dengan menerapkan *Manajemen Risiko Perusahaan*, dan mengungkapkan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial. Kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset dapat dilihat dari Profitabilitas Perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*). Menurut Brigham & Houston (2009), profitabilitas merupakan output terakhir dari serangkaian kebijakan dan pengambilan keputusan manajemen, dimana kebijakan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan sumber dan

penggunaan dana untuk menjalankan perusahaan yang tertulis pada laporan keuangan perusahaan dalam neraca. Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber daya perusahaan.

Terdapat hasil yang bertentangan pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Iswajuni et al., 2018; Kamaliah, 2020; Purbawangsa et al., 2020; Rizqia & Sumiati, 2013) dan ada juga yang menemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Carningsih, 2013).

Dalam upaya untuk memitigasi risiko, perusahaan dapat menerapkan *Manajemen Risiko Perusahaan* (MRP) atau biasa disebut dengan *Manajemen Risiko Perusahaan* (MRP). Menurut pengertian dari *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), *Manajemen Risiko Perusahaan* merupakan proses yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan anggota lain yang bergerak dalam penentuan strategi dan meliputi keseluruhan organisasi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang mempengaruhi organisasi, mengelola risiko dan menyediakan kepercayaan yang cukup berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi (Moeller, 2009). *Manajemen Risiko Perusahaan* meningkatkan nilai perusahaan dengan cara membantu perusahaan menghindari kerugian, kebangkrutan, serta biaya reputasi (Baxter & Vermeulen, 2013).

Selain itu juga diketahui bahwa dengan penerapan Manajemen Risiko, perusahaan mampu memperoleh berbagai manfaat seperti peningkatan kinerja keuangan, efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan kinerja pegawai, efektivitas dan efisiensi rantai pasok, serta peningkatan kepuasan konsumen (Kuo et al., 2021). Selain itu, penerapan Sistem Manajemen Risiko dapat membantu perusahaan dalam menentukan keputusan berkaitan dengan aktivitas yang harus dilakukan untuk menjalankan perusahaan dengan risiko yang terukur (Widjaya & Yenny Sugiarti, 2013).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan hasil yang bervariasi berkaitan dengan pengaruh *Manajemen Risiko Perusahaan* dan Nilai Perusahaan. Beberapa penelitian menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *Manajemen Risiko Perusahaan* terhadap Nilai Perusahaan (Bertinetti et al., 2013; Hoyt & Liebenberg, 2011; Iswajuni et al., 2018) akan tetapi juga terdapat penelitian yang tidak menemukan adanya hubungan antar keduanya (Tahir & Razali, 2011)

Dasar hukum penerapan Tanggung Jawab Sosial di Indonesia terdapat dalam Undang-undang no. 40 tahun 2007, yang menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnisnya dalam bidang yang berkaitan atau memiliki dampak terhadap sumber daya alam diwajibkan untuk melaporkan penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sektor industri yang paling memiliki pengaruh terhadap lingkungan adalah sektor manufaktur. (Brammer & Millington,

2005), mengidentifikasi berbagai industri manufaktur yang paling berdampak terhadap lingkungan di Indonesia, industri tersebut antara lain industri bahan kimia, logam, kertas, dan farmasi. Oleh karena itu, selain pada perusahaan manufaktur, pengungkapan Tanggung Jawab Sosial di Indonesia masih bersifat sukarela.

Menurut Michelon et al. (2015), perusahaan bersedia untuk mengungkapkan aktivitas Tanggung Jawab Sosial dikarenakan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemegang saham. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial memberikan tambahan informasi non keuangan kepada investor serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Xu et al., 2020).

Terdapat berbagai penelitian dengan hasil yang saling bertentangan berkaitan dengan pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan. Seperti penelitian milik Wirawan et al. (2020) yang menemukan bahwa Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian lain milik Aras et al. (2010) mendapatkan tidak ada hubungan signifikan antara Tanggung Jawab Sosial dan nilai Perusahaan. Selain itu juga terdapat penelitian milik Puspaningrum (2017) yang menemukan bahwa terdapat hubungan negative dan tidak signifikan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2020. Periode 2014-2020 digunakan karena pedoman standar GRI G4 mulai diluncurkan pada tahun 2013, dengan harapan tahun 2014 sudah mulai diimplementasikan secara penuh oleh perusahaan. Perusahaan sektor manufaktur dipilih karena sektor tersebut merupakan salah satu sektor yang paling berpengaruh terhadap aspek sosial dan lingkungan. Brammer & Millington (2005) mengidentifikasi berbagai industri manufaktur yang sangat sensitif terhadap lingkungan yaitu industri bahan kimia, logam, kertas, dan farmasi. Selain itu Kuzey & Uyar (2017) menyatakan bahwa kegiatan manufaktur meliputi perusahaan yang memproses bahan mentah menjadi barang jadi, hal tersebut membuat industri manufaktur memiliki aktivitas yang kompleks, ditambah dengan pengaruhnya yang cukup besar terhadap lingkungan sehingga membuat perusahaan manufaktur lebih cenderung untuk mengungkapkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan pengujian untuk menunjukkan serta menegaskan hubungan antar variable penelitian. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Penerapan *Manajemen Risiko Perusahaan*, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan”.

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa Menggunakan Tahun terbaru yaitu tahun 2014-2020, tahun 2014 dipilih karena merupakan tahun awal Standar

GRI G4 digunakan dan tahun 2020 merupakan tahun tersedianya Laporan Tahunan terbaru pada saat penelitian ini dimulai. Peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya yang meneliti variable independen Profitabilitas, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial secara bersamaan serta menjawab ketidakonsistenan hasil pada penelitian sebelumnya. Selain itu, Proksi variable Manajemen Risiko Pada penelitian sebelumnya tidak ada yang sama, oleh karena itu Pada penelitian ini memilih menggunakan proksi milik Florio & Leoni (2017). Karena proksi tersebut mampu mendeteksi dampak dari implementasi manajemen risiko dan menangkap keberagaman untuk mengukur kelengkapan sistem Manajemen Risiko Perusahaan. (Florio & Leoni, 2017)

## 1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang ada di penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil (*Research Gap*) pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Profitabilitas, Pengungkapan *Manajemen Risiko Perusahaan*, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap nilai perusahaan.

Maka dari itu dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Pengungkapan *Manajemen Risiko Perusahaan* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?

## 1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara Profitabilitas, Pengungkapan *Manajemen Risiko Perusahaan*, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan



2. Menganalisis pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
3. Menganalisis pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan

#### **1.4. Manfaat penelitian**

##### **1. Untuk Peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat semakin memperdalam pemahaman serta memperluas penelitian mengenai hubungan antara variable – variable yang mempengaruhi nilai perusahaan.

##### **2. Untuk Perusahaan**

Untuk perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam hal menjaga nilai perusahaan dengan memperhatikan variable Profitabilitas, Pengungkapan *Manajemen Risiko Perusahaan*, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

##### **3. Untuk Investor**

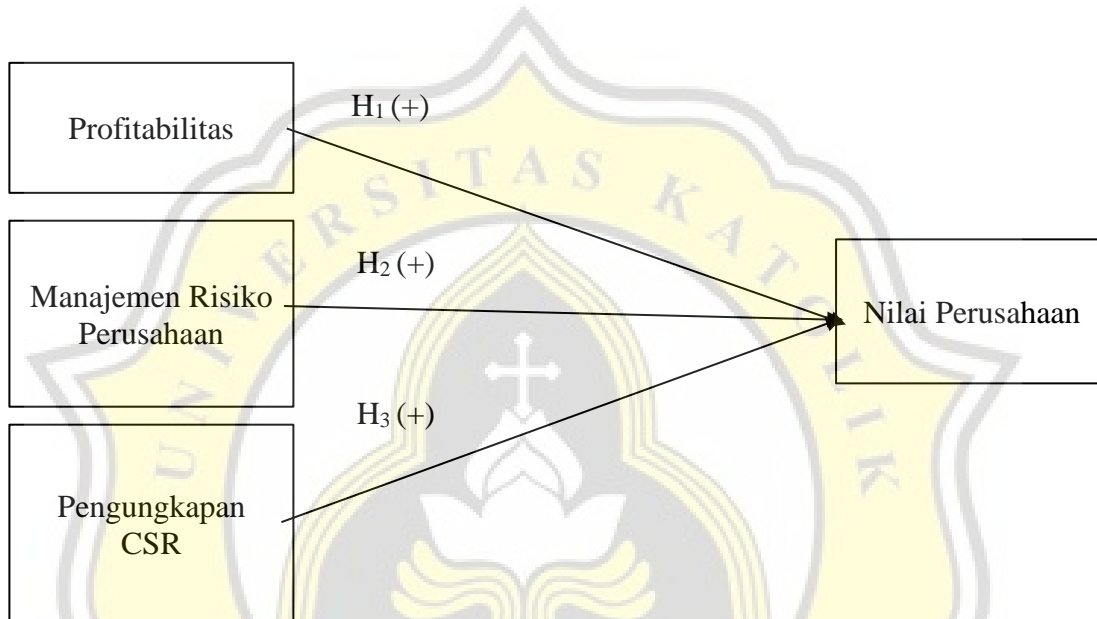
Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi oleh investor dalam menilai perusahaan yang dilihat dari Profitabilitas, Pengungkapan *Manajemen Risiko Perusahaan*, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial yang dapat digunakan untuk keputusan investasi.



## 1.5. Kerangka pikir

Gambar 1. 1

### Kerangka Pikir Teoritis



Untuk perusahaan dapat bertahan, perusahaan manufaktur akan berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai cara. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan pengelolaan asset untuk memperoleh keuntungan. Pengelolaan terhadap risiko untuk meminimalisir dampak dari risiko juga diperlukan dengan menerapkan *Manajemen Risiko Perusahaan*. Selain itu, juga melakukan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial untuk menunjukkan kepada stakeholder bahwa perusahaan telah secara melaksanakan tanggungjawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Dari penjelasan di atas, penelitian ini ingin menguji apakah Profitabilitas, Pengungkapan

*Manajemen Risiko Perusahaan, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*  
berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



## **1.6. Sistematika penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penulisan skripsi dengan jelas, maka sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Pada bab ini dibahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, kekurangan dari penelitian terdahulu dan kontribusi dari penelitian ini, rumusan dari masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan penelitian ini.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berdasarkan pada penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini, landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari variabel-variabel yang digunakan seperti Teori Stakeholder dan Teori Sinyal, hubungan yang terjadi antara variable, kerangka pemikiran, serta proses dalam pembentukan hipotesis.

### **BAB 3 Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara mendetail mengenai variable-variabel yang digunakan dalam penelitian Seperti Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Manajemen Risiko, Tanggung Jawab Sosial beserta definisi operasionalnya. Selain itu juga dijelaskan bagaimana cara menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode yang digunakan untuk pengumpulan data, Serta metode analisis

regresi, asumsi klasik, model penelitian, serta kriteria untuk pengambilan keputusan.

#### BAB 4 Pembahasan

Bab ini mencakup hasil dari penelitian berupa statistic deskriptif, hasil uji asumsi klasik, Uji Fit Model, Uji Koefisien Determinasi, serta hasil Uji Hipotesis beserta dengan pembahasan mengenai diterima atau tidaknya suatu hipotesis dan juga kontribusinya terhadap teori yang relevan.

#### BAB 5 Penutup

Dalam bab ini disajikan kesimpulan hipotesis penelitian beserta dengan implikasinya, keterbatasan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran untuk perusahaan, investor, dan penelitian yang selanjutnya.